

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melalui proses demi proses penelitian, pengkajian dan pembahasan, baik secara teoritis maupun empiris mengenai penelitian yang berjudul, Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad Kota Madiun, Maka Peneliti Memberikan Kesimpulan Sebagai Berikut:

1. Pelaksanaan penerapan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam di kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad Kota Madiun dirasa cukup menunjang dalam pemahaman siswa dalam kegiatan belajar. Mempertimbangkan dengan perkembangan pendidikan era globalisasi yang dituntut berkompeten dan berkualitas.
2. Kompetensi guru dinilai harus mampu untuk menggunakan teknologi dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Guru MI Al-Irsyad secara umum mampu menggunakan teknologi secara baik terutama dalam menunjang kegiatan pembelajaran terutama Pendidikan Agama Islam.
3. Efektivitas Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam di kelas V kurang optimal dikarenakan kurangnya sarana pendukung kegiatan pembelajaran. Walaupun diketahui bahwa SDM sebagai salah satu syarat penerapan telah mampu bersaing dan siap dalam

menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran dalam hal ini Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka peneliti pada bagian ini memberikan saran-saran atau gagasan sebagai pertimbangan dalam pemanfaatan teknologi MI Al-Irsyad Kota Madiun. Adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam hal pendidikan agama Islam, sekolah harus memahami bahwa Pendidikan Agama Islam salah satu mata pelajaran penting. Jika diperlukan diadakan jam tambahan guna meningkatkan kualitas belajar siswa. Mengingat pendidikan moral merupakan salah satu kriteria yang masuk dalam kurikulum.
2. Peran dari Pemerintah juga dinilai sangat penting dalam peningkatan kualitas. Pemerintah lewat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama harus lebih memperhatikan sekolah-sekolah berbasis agama. Dengan pemerataan bantuan pemerintah, diharapkan kendala fasilitas seperti yang dialami oleh MI Al-Irsyad Kota Madiun tidak terjadi.